

BAB 5

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pengolahan data secara statistik maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian fraksi etil asetat ekstrak etanol daun mindi (*Melia azedarach* L.) dalam dosis 25, 50, dan 75 mg/kg BB secara oral memiliki aktivitas sebagai antiinflamasi pada tikus putih.
2. Tidak terdapat hubungan linear antara peningkatan dosis fraksi etil asetat ekstrak etanol daun *Melia azedarach* L. dengan peningkatan efek antiinflamasi.

5.2. Alur Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai:

1. Uji toksisitas daun mindi (*Melia azedarach* L.) pada hewan coba.
2. Zat-zat yang terkandung dalam daun mindi (*Melia azedarach* L.) yang mempunyai efek antiinflamasi.
3. Menggunakan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, M., 1997, **Teknik Kromatografi untuk Analisis Bahan Makanan**, Andi, Yogyakarta, 9-10.

Alche, L. E., Ferek, G. A., Meo, M., *et al.*, [2010, November 05], An Antiviral Meliacarpin from Leaves of *Melia azedarach* L., Verlag der Zeitschrift für Naturforschung, Tübingen, available at <http://www.znaturforsch.com> [diakses 23 Maret 2006].

Backer, C . A & V. B . Bakhuinen., 1965, **Flora Of Java**, Volume II & III, Noodhof Groningen, 349-351(II) dan 424 (III).

Bambang dan Siswandono, 1995, **Kimia Medisinal**, Vol I, Airlangga University Press, Surabaya, 21.

Bellanti J.A. M. D., 1993. **Immunology**. Vol. III., Ed. Bellanti J.A., Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 224-225.

Dalimartha, 2001, **Atlas Tumbuhan Obat Indonesia**, Jilid III, Trubus Agriwidya, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995, **Cara Pembuatan Simplisia**, Direktorat Jendral POM, Jakarta, 2-4.

Departemen Kesehatan RI, 2000, **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional, Jakarta, 17.

Direktorat Jenderal Perkebunan, 2006, **Daftar Komoditi Binaan**, Menteri Pertanian, Jakarta, 2006.

Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, 1995, **Materia Medika Indonesia**, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 352-353.

Doyle, M.P., and Mungall, 1980, **Experimental of Organic Chemistry**, John Wiley and Sons, New York, 24-34.

Gunawan, S. G., 2007, **Farmakologi dan Terapi**, edisi 5. Bagian Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 230-233, 274.

Gritter, J. R., J. M. Bobbitt dan A.E. Schwarting, 1991, **Pengantar Kromatografi**, Penerbit ITB, Bandung, 107-137.

Harborne, J. B., 1987. **Metode Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan**, Terbitan 2. (Padwinata, K. Peterjemah). ITB, Bandung, . 4 -15, 69-102.

Katzung, B. G., 2007, **Basic and Clinical Pharmacology**, 10th ed. McGraw-Hill Companies Inc, Singapore, . 255-277, 293-307, 573-581.

Katzung, B. G., 2001, **Farmakologi Dasar dan Klinik**, 8th ed. McGraw-Hill Companies Inc, . 467-471, 473, 488-490, 492, 522-524, 526, 527, 545, 547, 548, 556.

Kee, J. L and E. R. Hayes, 1996, **Farmakologi Pendekatan Proses Keperawatan**, Kedokteran EGC, 310-315.

Mardisiwojo S., and H. M. S. Rajak, 1985. **Cabe Puyang Warisan Nenek Moyang**, Jakarta Balai Pustaka

MeliaAzadarach, 2010, *Melia Azadarach*, [Online]. <http://www.wikipedia.com/>, [2010, November14].

Melmon, K.L and H.F. Morrelli, 1987, **Clinical Pharmacolgy: Basic Principle in Therapeutics**, 2nd ed., University of California School of Medicine, San Fransisco, 657, 660-661, 663, 681.

Mitruka, J and H. M. Rawnsley, 1976, **Animal For Medical Reasearch**, John Wiley and Sons, New York, 273.

Mujihartini, N., Oen Liang Hie, Sadikin M., 2001. Kemampuan Minyak Atsiri Temulawak (*Curcuma xanthorriza* Roxb.) dalam Mengurangi Peradangan akibat Penyuntikan Formaldehid pada Tikus. **Majalah Kedokteran Indonesia**, Vol 51 No 1.

Mulya, M., and Suharman, 1995, **Analisis Instrumental**, Airlangga University Press, Surabaya, 61, 224, 374, 375, 404.

Phytomedica, 1993, **Penapisan farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik**. Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Jakarta, 43-45.

Purwantini, I., Purwatiningsih, E. O. Puspita, 2007, Efek Analgesik Fraksi Etanol Dari Ekstrak Etanol Daun Mindi (*Melia azedarach* L.) pada Mencit Jantan, **Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada**, 88-103.

Rang, H. P., M. M. Dale, Ritter, J.M., Flower, R. J., 2007, **Pharmacology. Sixth ed.** Churchill Livingstone, New York, 202-223.

Reylond, J. E. F., 1982, **Martindale the Extra Pharmacopoeia**, 28th ed, Pharmaceutical Press, London,

Russo, E. B., [2010, November 05], *Headache Treatments By Native Peoples of the Ecuadorian Amazon: A Preliminary Cross-Disciplinary Assessment*, Department of Neurology, Western Montana Clinic, available at <http://manu.montana.com> [2010, November 01].

Scheffler, W.C., 1987, **Statistika untuk Biologi, Farmasi, Kedokteran, dan Ilmu yang bersangkutan**, Penerbit ITB, Bandung, 71-102.

Sharp, P.E., and M. C. La Regina, 1998, **The Laboratory Rat: A Volume in the Laboratory Animal Pocket Referensi Series**.CRC Press, Florida, .1.

Sigal, L.H., 1994, **Immunology and Inflammation** : Basic Mechanism and Clinical Consequences, New York, 288, 296.

Smith, J.B. dan S. Mangkoewidjojo., 1988, **Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis**, Universitas Indonesia, Jakarta, 38, 49-55

Sridharan, L., [2009, Juli 03], *Neem Tree: Melia azedarach and Azadirachta indica*, available at <http://www.ncnhdistrict.org/aom/neem.html> [2010, November 01].

Suhag, P., M. Rani, R. Kumar, and S. B. Kalidhar, 2000, Chemical components of *Melia azedarach* stems, **Indian Journal of Pharmaceutical Sciences**, Vol 62 No 4, 306-307.

Swingle, K. F., 1974, **Antiinflammatory Agents**, Academic Press, New York, 40-42.

Syamsuhidayat, R., dan J. R. Hutapea, 1991, **Inventaris Tanaman Obat Indonesia**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Balai Indonesia Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, 368.

Tan, H.T., K. Rahardja., 2007, **Obat-obat Penting : Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingan**, edisi keenam. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 325-340.

Underwood, J. C. E., 2004, **General and Systematic Pathology**. Churchill Livingstone, Toronto, 202-219.

Vogel, H. G., 2002, **Drug Discovery and Evaluation**, Springer-verlag, Berlin, 759-761.

Voigt, R., 1995, **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**, Edisi V. Penerbit Gadjarda Mada University Press, Yogyakarta, 570, 580-582.

Wilmana, P. F., 1997, Analgesik-antipiretik, analgesik antiinflamasi nonsteroid dan obat perai, dalam: **Farmakologi dan Terapi**, Ganiswarna, S. G., Setiabudy, R., Suyatna, F. D., Purwastyastuti, Nafriadi (Eds.), ed 5th, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 230-233, 274.

Winter, C.A., E. A. Risley, G. W. Nuss, 1963. Antiinflammatory and Antipyretic Activities of Indometacin, 1-(p-Chlorobenzoyl)-5-methoxy-2-methyl-indole-3-acetic acid. **Journal of Pharmacology and Experimental Therapeutic** 147, 369-376.